

PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK

Nurul Wahyu

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5 Sihitang-Kota Padangsidempuan

E-mail : nurulwahyu1006@gmail.com

ABSTRAK

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk bergerak dibidang produsen semen. Arus Kas Operasi mengalami penurunan sedangkan Profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika Arus Kas Operasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Profitabilitas. Dan Modal Kerja mengalami penurunan sedangkan Profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika Modal Kerja mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Profitabilitas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Kemudian hubungan Arus Kas Operasi dengan Profitabilitas dan hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dari PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Data diperoleh melalui website yaitu www.indocement.co.id. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 26. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji t) arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa dan secara simultan (uji f) arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Modal Kerja, Profitabilitas

Abstract

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk is engaged in cement production. Operating Cash Flow has decreased while Profitability has increased. This is contrary to the theory that if the operating cash flow increases, it will increase profitability. And Working Capital has decreased while Profitability has increased. This is contrary to the theory that if working capital increases, it will increase profitability. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of Operating Cash Flow and Working Capital on Profitability at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. This study aims to determine the effect of Operating Cash Flow and Working Capital on Profitability at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Then the

relationship between Operating Cash Flow and Profitability and Working Capital with Profitability. This research is a quantitative research. the data source used is secondary data in the form of financial reports from PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, the sample used is 44 samples. The sample in this study used a saturated sample technique. Data obtained through the website, namely www.indocement.co.id. Then processed with the help of SPSS Version 26. The tests carried out in this study were descriptive statistics, normality test, classic assumption test and hypothesis test. The results of this study show that partially (t test) operating cash flow and working capital have an effect on profitability at PT Indocement Tunggul Prakarsa and simultaneously (f test) operating cash flow and working capital have an effect on profitability at PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Keywords: Operating Cash Flow, Working Capital, Profitability

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut perusahaan harus mampu mengelola bisnis dengan baik. Pada dasarnya tujuan berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau profit yang maksimal. Agar tercapainya tujuan itu, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional karena laba merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang, (Siammi Pangartiningsih, 2016). Karena perusahaan juga dapat memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh.

Mengukur kemampuan laba yang diperoleh oleh perusahaan dilakukan dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dilakukan dengan menggunakan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA), (Agustine Rice, 2016, hlm 385). ROA menunjukkan aktifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun modal pinjaman. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aktiva perusahaan. Melalui rasio ROA, kondisi keuangan perusahaan akan terlihat jelas dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu. Laba juga dijadikan sebagai alat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan mampu

menilai baik buruknya kinerja perusahaan untuk periode tertentu, (Mutia Raisa Nasution, 2018, hlm. 30-31).

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Perkembangan profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 1. Rasio Profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2021

No.	Tahun	Profitabilitas/ROA (%)
1.	2011	19,84
2.	2012	20,93
3.	2013	18,83
4.	2014	18,83
5.	2015	15,76
6.	2016	12,83
7.	2017	8,91
8.	2018	4,12
9.	2019	6,60
10.	2020	6,60
11.	2021	7,16

Sumber: www.indocement.co.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2013 profitabilitas meningkat sebesar 20,93 persen dan menurun di tahun 2013 sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen dan menurun kembali di tahun 2015 sebesar 15,76 persen. Pada tahun 2016, profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen dan menurun kembali di tahun 2017 sebesar 8,91 persen. Pada tahun 2018 profitabilitas menurun sebesar 4,12 persen. Di tahun 2019 sampai 2021 profitabilitas meningkat sebesar 7,16 persen.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana jika Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. (Tania Iskandar, dkk, 2014, hlm. 2). Fenomena yang terjadi pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana pada tahun 2015 dan 2016 profitabilitas mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 profitabilitas mengalami peningkatan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan yaitu aset, utang, arus kas operasi, modal kerja, penjualan dan biaya. Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. (Junaidi, 2019). Arus kas operasi dan modal kerja adalah salah satu faktor pembentuk profitabilitas perusahaan. Arus kas operasi merupakan aktifitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan merupakan aktifitas yang bukan merupakan aktifitas investasi dan pendanaan. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-harinya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali lagi dalam perusahaan dalam waktu singkat.

Arus kas operasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, jika arus kas operasi meningkat maka bisa diprediksikan profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika arus kas operasi menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik dikarenakan laba mengalami penurunan. Arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikator untuk menenukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Aktifitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong penentu besarnya laba atau rugi bersih. (Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin, 2015)

Perkembangan arus kas operasi terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2. Data Arus Kas Operasi dan Profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2021

No.	Tahun	Arus Kas Operasi (dalam Jutaan Rupiah)	Profitabilitas/ROA (%)
1.	2011	3.883.711	19,84
2.	2012	5.674.822	20,93
3.	2013	5.419.268	18,83
4.	2014	5.344.607	18,25
5.	2015	3.539.117	15,76
6.	2016	3.546.113	12,83
7.	2017	2.781.805	8,91

8.	2018	1.984.532	4,12
9.	2019	3.538.011	6,60
10	2020	3.538.011	6,60
11.	2021	2.606.707	7,16

Sumber: *www.indocement.co.id*

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan arus kas operasi terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 arus kas operasi meningkat sebesar 5.674.822.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 20,93 persen. Pada tahun 2013 arus kas operasi menurun sebesar 5.419.268.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 arus kas operasi menurun sebesar 5.344.607.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen. Pada tahun 2015 arus kas operasi menurun sebesar 3.539.117.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 15,76 persen. Pada tahun 2016 arus kas operasi meningkat sebesar 3.546.113.000.000 sedangkan profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen. Pada tahun 2017 arus kas operasi menurun sebesar 2.781.805.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen. Pada tahun 2018 arus kas operasi menurun sebesar 1.984.532.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 4,12 persen. Pada tahun 2019 dan 2020 arus kas operasi meningkat sebesar 3.538.011.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 4,12 persen.

Berdasarkan tabel di atas, kenaikan dan penurunan arus kas operasi memengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Dimana secara teori menyatakan bahwa jika arus kas operasi meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka arus kas operasi menurun. Fenomena tersebut bertentangan dengan kenyataan yang ada pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, dimana pada tahun 2016 arus kas operasi meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Arus kas operasi meliputi semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi yang dikelompokkan dalam aktifitas operasi. Arus kas operasi meliputi seluruh transaksi yang tergolong sebagai penentu laba atau rugi bersih. (Arief Tri Hardianto dan Stefan Michael Benyamin Bertus, 2015).

Selain arus kas operasi, modal kerja juga dapat memengaruhi profitabilitas. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, dan lain-lain. Jika modal kerja pada suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi. Modal kerja merupakan faktor yang dapat

memengaruhi profitabilitas, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja oleh perusahaan tersebut juga tinggi. (Novi Sagita Ambarwati, dkk, 2015).

Perkembangan modal kerja terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

**Tabel 3. Data Modal Kerja dan Profitabilitas
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2021**

No.	Tahun	Modal Kerja (dalam Jutaan Rupiah)	Profitabilitas/ROA (%)
1.	2011	8.837.976	19,84
2.	2012	12.160.638	20,93
3.	2013	14.106.159	18,83
4.	2014	12.826.214	18,25
5.	2015	10.446.111	15,76
6.	2016	11.236.880	12,83
7.	2017	9.404.050	8,91
8.	2018	8.390.147	4,12
9.	2019	8.083.350	6,60
10	2020	8.613.969	6,60
11.	2021	6.690.227	7,16

Sumber: www.indocement.co.id

Berdasarkan tabel di atas, kenaikan dan penurunan modal kerja memengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2012 modal kerja meningkat sebesar 12.160.638.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 20,93 persen. Pada tahun 2013 modal kerja meningkat sebesar 14.106.159.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 modal kerja menurun sebesar 12.826.214.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen. Pada tahun 2015 modal kerja menurun sebesar 10.446.111.000.000 dan profitabilitas menurun 15,76 persen. Pada tahun 2016 modal kerja meningkat sebesar 11.236.880.000.000 dan profitabilitas menurun 12,83 persen. Pada tahun 2017 modal kerja menurun sebesar 9.404.050.000.000 dan profitabilitas menurun 8,91 persen. Pada tahun 2018 modal kerja menurun sebesar 8.390.147.000.000 dan profitabilitas menurun 4,12 persen. Pada tahun 2019 modal kerja menurun sebesar 8.083.350.000.000 dan profitabilitas meningkat 6,60 persen. Pada tahun 2020 modal kerja meningkat sebesar 8.613.969.000.000 dan profitabilitas stabil diangka 6,60 persen.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal kerja memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana jika modal kerja meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika modal kerja menurun maka profitabilitas akan menurun. (Siammi Pangartiningsih dan Lailatul Amanah). Pada tahun 2013 dan 2016 modal kerja meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Dan di tahun 2019 modal kerja menurun sedangkan profitabilitas meningkat.

TINJAUAN TEORI

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba. (Nagian Toni, 2021 hlm. 12). Menurut Ernawati dan Widayawati, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. (Heri, 2017).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai alat pengukur laba dengan rumus dan Jenis-Jenis Rasio Profitabilitassebagai berikut : (Hantono,2018).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

1. *Gross Profit Margin* (GPM)
2. *Net Profit Margin* (NPM)
3. *Return On Asset* (ROA)
4. *Return On Equity* (ROE)
5. *Earning Per Share* (EPS)

MODAL KERJA

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain. Menurut Sawir, modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Houston dan Brigham, modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan, (Irsan Anshari dan Maisaroh, 2018). Menurut Jumingan, modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan jangka pendek seperti piutang, kas, persediaan barang dagang, dan depresiasi aktiva tetap. (Jumingan, 2012).

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi jangka pendek yang berupa keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Ada beberapa jenis-jenis modal kerja. Jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut : (Irham Fahmi, 2014).

1. Modal Kerja Permanen Merupakan modal kerja yang harus ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya.
2. Modal Kerja Variabel Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

ARUS KAS OPERASI

Arus kas operasi adalah kas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sebagai hasil dari operasi normal perusahaan. Arus kas ini sebagai ukuran yang lebih baik mengenai keuntungan perusahaan dari pada laba (*earning*). Karena bisa saja perusahaan menampilkan laba bersih positif (pada laporan laba rugi), tapi tidak dapat membayar utangnya. Arus kas ini digunakan untuk membayar tagihan juga untuk mengecek kualitas laba perusahaan, (Jack Guins, 2016). Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari operasi normal, perbedaan antara pendapatan penjualan dan beban operasi kas, setelah pajak atau laba bersih. Arus kas operasi juga mencakup laba bersih, perubahan aktiva lancar selain kas dan hutang jangka pendek. (Erwin Diah Astawinetu dan Sri Handini, 2020). Metode menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi ada dua metode yaitu:

1. Metode langsung (metode laporan laba rugi) adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan beberapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.
2. Metode tidak langsung (metode rekonsiliasi) adalah dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan pengambilan data yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website *www.indocement.co.id*. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Kota Jakarta Selatan, 12910, DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2021 sampai Agustus 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam kurun waktu tahun 2011-2021 yaitu sebanyak 11 tahun. 1 tahun = 4 triwulan, Jadi, $11 \times 4 = 44$, maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 populasi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.
2. Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS* versi 26 adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi

sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan menjelaskan cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, minimum, maksimum dan variasi kelompok melalui rentang simpang.

2. Uji Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:
 - a. Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
 - b. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.
3. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:
 - a. Uji Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Syarat uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
 - b. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*.
 - c. Uji autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu kepada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokolerasi. Uji *Durbin Watson* adalah uji untuk *order serial correlation* atau dengan kata lain, DW statistik mengukur hubungan linear antara residual didalam regresinya.
 - d. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya

didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.

1. Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel bebas mampu menjelaskan perubahan dari variabel terikat. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.
 2. Uji F, Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t yaitu sebagai berikut :
 - 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
 3. Uji F, Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t yaitu sebagai berikut :
 - 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
 - 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- e. Regresi Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk \hat{y} (y topi) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi.

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana persamaan di atas, maka diperoleh persamaan regresi penelitian ini yaitu :

$$Pb = \alpha + \beta_1 AKO + \beta_2 MK + e$$

Keterangan :

Pb = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

AKO = Arus Kas Operasi

MK = Modal Kerja

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS V. 26, Adapun hasil penelitian ini yaitu berjudul Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-48115	5419268	1741192.42	1454027.215
MK	36	6690227	14860507	10155406.58	2142456.028
ROA	36	s.33	18.84	6.6619	5.20257
Valid N (listwise)	36				

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel 4 di atas menunjukkan arus kas operasi tetap dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata Rp. 1.741.192,42 dengan standar deviasi Rp. 1.454.027,215. Adapun nilai minimum sebesar Rp.-48.115 dan nilai maksimum adalah sebesar Rp. 5.419.268. Modal kerja menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai rata-rata Rp. 1.015.5406,58 dan standar deviasi Rp. 2.142.456,028. Adapun nilai minimum sebesar Rp. 6.690,227 dan nilai maksimum Rp. 14.860.507.

Profitabilitas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 6,66 persen dengan standar deviasi 5,20 persen. Adapun nilai minimum sebesar 0,33 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 18,84 persen

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90890558
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan output tabel 5 di atas melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2 Tailed*) sebesar $0,139 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	.931	1.074
	MK	.931	1.074

a. Dependent Variable:ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Hasil uji dari tabel IV. 6 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel arus kas operasi (X_1) sebesar 1,074, dan modal kerja (X_2) sebesar 1,074, masing-masing variabel artinya nilai VIF $1,074 < 10$. Dari hasil uji nilai VIF maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,931 > 0,10$ maka tidak terjadi *tolerance*.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.944	13.597		.217	.830

	AKO	.299	.139	.354	2.145	.039
	MK	-.376	.855	-.073	-.440	.663
a. Dependent Variable: RES2						

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan table 7 di atas diketahui bahwa nilai signivikansi variable arus kas operasi > 0,05 (0,039) > 0,05) dan modal kerja > 0,05 (0,663) > 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590	1.566

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Hasil uji autokorelasi pada tabel 8, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,566, artinya $-2 < 1,566 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R²) bahwa nilai R² adalah 0,865 atau sama dengan 86,5 persen, artinya bahwa arus kas operasi dan modal kerja mampu menjelaskan variabel dependen atau profitabilitas sebesar 86,5 persen. Sedangkan sisanya 13,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen arus kas operasi adalah sebesar 10,414 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (10,414 > 2,034)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen hutang jangka panjang adalah sebesar 3,068 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,068 > 2,034)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.797	2	409.899	106.060	.000 ^b
	Residual	127.537	33	3.865		
	Total	947.334	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MK, AKO

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 106,060 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,28$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 106,060 > 3,28$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa arus kas operasi dan modal kerja

berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2011-2021.

Table 12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 12 dimana *coefficient* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Pb = \alpha + \beta_1 AKO + \beta_2 MK + e$$

$$Pb = 21,500 + 0,086AKO + 0,087MK + 20,234$$

Dimana:

Y = Profitabilitas/ROA

X₁ = Arus Kas Operasi

X₂ = Modal Kerja

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 21,500, artinya jika arus kas operasi dan modal kerja nilainya 0 maka profitabilitas 21,500.
- Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi (b₁) adalah sebesar 0,086 artinya bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 rupiah, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,086 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (b₂) adalah sebesar 0,087 artinya bahwa setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,087 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- Nilai error dalam penelitian ini sebesar 20,234.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (arus kas operasi dan modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Menurut Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin Arus kas operasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, jika arus kas operasi meningkat maka bisa diprediksikan profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika arus kas operasi menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik dikarenakan laba mengalami penurunan. Arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikator untuk menenukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Aktifitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong penentu besarnya laba atau rugi bersih.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil arus kas operasi diperoleh sebesar (10,414) Sehingga $t_{hitung} (10,414) > t_{tabel} (2,034)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rheni Ramdhany, Konsentrasi Akuntansi Korporasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang berjudul "pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Ilmiah Untag Semarang, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang yang berjudul "pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar di BEI)". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Menurut Novi Sagita Ambarwati modal kerja juga dapat memengaruhi profitabilitas. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, dan lain-lain. Jika modal kerja pada suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi. Modal kerja merupakan faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja oleh perusahaan tersebut juga tinggi.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil modal kerja diperoleh sebesar (3,068) Sehingga $t_{hitung} (3,068) > t_{tabel} (2,034)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Rina Wati, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya yang berjudul "pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam makmur mandiri di surabaya". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Journal of Budiness and Banking* (JBB), STIE Perbanas Surabaya yang berjudul "pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai "Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2021". Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. SIndocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021.
2. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021.
3. Terdapat pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul Arifin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Agustine Rice. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1 (2016).
- Arief Tri Hardianto dan Stefan Michael Benyamin Bertus. "Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Arus Kas Pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk." *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 1, No. 2 (2015).
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Erwin Diah Astawinetu dan Sri Handini. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Henny Yulsiaty dan Wayu Aulia. "Pengaruh Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntanika*. Vol. 1, No. 1 (2015).
- Heri. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Hery. *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.
- Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Irsan Anshari dan Maisaroh. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk)." *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1 (2018).
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Jack Guins. *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta: PT. Mizan Sentosa Publika, 2010.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Junaidi. "Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2017." (*Tesis UINSU, 2019*), t.t.

- Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin. "Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pindad (Persero) Bandung." *Jurnal Ecodemica*, Vol. 11, No. 1 (2015).
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2015.
- Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Mutia Raisa Nasution. "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi." (*Skripsi UINSU, 2018*), t.t.
- Nagian Toni. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- R. Gunawan Sudarmanto. *Statistik Terapan Berbasis Komputer dengan Program IBM SPSS Statistik 19*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- Richky Prabowo. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 1 (2019).
- Rochmat Aldi Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siammi Pangartiningsih dan Lailatul Amanah. "Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 1 (2016).
- Subramanyam dan John J. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tania Iskandar, dkk. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan Chemical di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Jom Fekom*, Vol. 1, No. 2 (2014).
- Tuti Fitriani dan Abu Bakar. "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Multi Sukses." *Jurnal STIE*, Vol. 1, No. 1 (2017).
- V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.